

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN TINGKAT  
PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI POLI  
KEBIDANAN RS DKT BENGKULU  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**GRETA ZILIA HELVINDA  
NPM : 172426108 SPA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN TINGKAT PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI POLI KEBIDANAN RS DKT BENGKULU TAHUN 2019**

**Oleh :**

**GRETA ZILIA HELVINDA<sup>1)</sup>**

**Elsi Rahmadani<sup>2)</sup>**

**Diyah Tepi<sup>2)</sup>**

Di Indonesia frekuensi kejadian preeklampsia sekitar 3-10%, Di Indonesia preeklampsia merupakan penyebab kematian ibu yang tinggi di samping pendarahan dan infeksi . Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli Kebidanan RS DKT Bengkulu Tahun 2019.

Metode yang digunakan adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian berjumlah 54 responden di Poli Kebidanan RS DKT Bengkulu dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-Square* dengan nilai  $\alpha < 0,05$ .

Hasil analisis uji univariat bahwa hampir sebagian responden mengalami stress ringan (48,1%) dan lebih dari setengah responden (72,2%) mengalami stress ringan di Poli Kebidanan RS DKT Bengkulu.

Hasil analisis bivariat bahwa Ada Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli Kebidanan Rs Dkt Bengkulu Tahun 2019 (*p value* = 0,001)

Kepada pihak Di RS DKT diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan berupa Satuan Operasional prosedur yang dalam, meminimalkan stress pada pasien ibu hamil dengan preeklampsia di Poli Kebidanan RS DKT Bengkulu.

Kata Kunci : Stress, Preeklampsia, Ibu Hamil

Keterangan :

1: Calon Sarjana Keperawatan

2: Pembimbing

## **ABSTRACT**

### **A CORRELATION BETWEEN STRESS LEVELS WITH PREECLAMPSIA LEVELS OF PREGNANT WOMEN IN OBSTETRIC POLY OF DKT HOSPITAL BENGKULU IN 2019**

**By:**

**Greta Zilia Helvinda<sup>1</sup>**

**Elsi Rahmadani<sup>2</sup>**

**DiyahTepi<sup>2</sup>**

*In Indonesia, the frequency of preeclampsia is around 3-10%, preeclampsia is a high cause of maternal mortality in addition to bleeding and infection. The purpose of this study is to find out the correlation between stress levels with preeclampsia levels of pregnant women in Obstetric Poly of DKT Hospital Bengkulu in 2019. The method used is an analytical research design with a cross sectional approach. The sample in this study amounted to 54 respondents in Obstetric Poly of DKT Hospital Bengkulu using the Accidental Sampling technique. This study uses a chi-square statistical test with a value of  $\alpha = <0.05$ . The results of the univariate test analysis show that most of the respondents experienced mild stress (48.1%) and more than half of the respondents (72.2%) experienced mild stress in Obstetric Poly of DKT Hospital. The results of the bivariate analysis that there is a correlation between stress levels and preeclampsia levels of pregnant women in Obstetric Poly of DKT Hospital Bengkulu in 2019 ( $p$  value = 0.001). The DKT Hospital is expected to be able to improve services and in the form of a deep Operational Procedure Unit, minimizing stress on patients with preeclampsia in Obstetric Poly of DKT Hospital Bengkulu.*

**Keywords: Stress, Preeclampsia, Pregnant Women**

**Information :**

**1: Student**

**2: Supervisors**